

akan lebih baik apabila juga disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.⁶²

Alasan menggunakan penelitian ini adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara, dokumentasi, angket dan observasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas atau independent variabel (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut juga variabel prediktor, dan variabel terikat atau dependent variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan masalah, penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu kreativitas guru agama sebagai prediktor atau variabel bebas, kemudian motivasi belajar siswa sebagai kriteria atau variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru agama, dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Ketrampilan mengajar
 - b. Demokratis
 - c. Percaya diri
 - d. Berpikir divergen

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 11.

mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain: wawancara, dokumentasi, angket dan observasi.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.
- b. Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertaruhkan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang pasti, maka diperlukan adanya populasi yang diteliti. Sebab tanpa adanya populasi, peneliti akan kesulitan dalam mengelola data yang masuk.

Menurut Suharsimi, populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.⁶³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

⁶³ Duwi Priyanto, *op.cit.*, h. 9

seluruh kelas VII SMP Negeri 1 Porong Sidoarjo tahun pelajaran 2011-2012 yang berjumlah 287 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.⁶⁴ Dalam kaitannya dengan penarikan sampel, jika jumlah subyek penelitian besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁶⁵ Maka dari jumlah populasi sebanyak 287 siswa diambil untuk dijadikan sampel yaitu 10% atau 28 siswa.

F. Instrumen Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan maka perlu adanya alat-alat pengumpul data atau instrumen, sebab instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Instrumen yang baik akan menghasilkan data-data yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, data harus cocok dan mampu bagi pemecahan masalah. Dalam hal ini Winarno Surachmad menyatakan bahwa :

“Setiap alat pengukur yang baik akan memiliki sifat-sifat tertentu yang sama untuk setiap jenis tujuan dan situasi penyelidikan. Semua sedikitnya memiliki dua sifat, reliabilitas dan validitas pengukuran. Tidak adanya suatu dari sifat ini menjadikan alat itu tidak dapat memenuhi kriteria sebagai alat yang baik”.⁶⁶

⁶⁴ *Ibid.*, h. 9

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 120

⁶⁶ Winarto Surahmat. *Dasar dan Teknik Pengantar Metode Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1978), h. 145

Sifat-sifat yang lain yang harus dipenuhi adalah obyektifitas dan adanya petunjuk penggunaan. Adapun instrumen yang dibuat penulis guna menjangkau data adalah wawancara, dokumentasi, angket dan observasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diinginkan.⁶⁷ Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Pengamatan mendalam (*systematic observation*) yaitu pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan instrumen tertentu.⁶⁸ Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan maksud agar memperoleh data yang lebih akurat dengan mendatangi langsung lokasi penelitian serta menjadi partisipan di sana.

Adapun metode ini digunakan untuk meraih data tentang :

- a. Lokasi dan obyek daerah penelitian.
- b. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
- c. Aktifitas belajar mengajar

⁶⁷ Moh. Nazir., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 211

⁶⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 29

2. Metode wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannyapun diterima secara lisan pula.⁶⁹

Dalam menggunakan metode interview ini peneliti melakukan komunikasi langsung atau wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk memberikan keterangan yang penulis perlukan sebagai bahan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data yang merupakan merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya.⁷⁰

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah ada. Metode penelitian ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, visi dan misi dan data guru dan struktur organisasi SMP Negeri 1 Porong serta data-data yang berkenaan dengan penelitian.

4. Metode angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun

⁶⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 222

⁷⁰ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 219

sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.⁷¹

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai kreativitas guru agama pada proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa kelas VII. Dan metode ini merupakan metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan metode angket ini peneliti yakin bahwa data yang diperoleh mendekati kebenaran dan lebih dapat dipertanggungjawabkan.

H. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁷²

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang

⁷¹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 8

⁷² Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 136

dimaksud.⁷³ Untuk menentukan tingkat validitas instrumen penelitian ini, digunakan variabel konstruk (*Construct Validity*).

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli.⁷⁴ Pelaksanaanya ditempuh melalui konsultasi dan atas persetujuan dosen pembimbing sampai alat ukur tersebut dianggap sudah memenuhi syarat dari segi validitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁷⁵ Salah satu prosedur untuk mengetahui tingkat reliabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah yang menghasilkan estimasi reliabilitas split half (teknik belah dua), yaitu dengan membelah item berdasarkan nomor genap-ganjil atau belah awal-akhir. Dalam penelitian ini, peneliti membelah item dengan cara belah awal-akhir.

Setelah kuesioner disusun dan dilakukan uji coba pada 28 responden, hasil uji coba itu kemudian dicari reliabilitasnya. Pertama yang harus dilakukan adalah mencari *r Product Moment*, dengan menggunakan rumus dari Pearson:

⁷³ *Ibid.*, h. 136

⁷⁴ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: 2011, Alfabeta), h. 352

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 142

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi belah dua.

N = Jumlah sample uji coba.

ΣX = Jumlah skor butir belah awal.

ΣY = Jumlah skor butir belah akhir.

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

Harga X dan Y baru merupakan koefisien korelasi antara kedua belah tes. Untuk melihat estimasi reliabilitas keseluruhan yaitu r_{11} dilakukan dengan formula Speaman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.⁷⁶

Hasil uji reliabilitas instrumen terhadap variabel kreativitas guru agama dengan N = 28, diperoleh koefisien $r_i = 0,537$. Dari tabel diketahui bahwa harga $r(5\%) = 0,374$. Maka instrument tersebut dinyatakan reliable karena harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (**Lampiran 1**).

Hasil uji reliabilitas instrumen terhadap variabel motivasi belajar siswa dengan N = 28, diperoleh koefisien $r_i = 0,5207$. Dari tabel diketahui bahwa harga $r(5\%) = 0,374$. Maka instrument tersebut dinyatakan reliable

⁷⁶ Sugiyono, *op.cit.*, h. 359

karena harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (**Lampiran 2**). Dengan demikian, instrumen penelitian kreativitas guru agama dan motivasi belajar siswa ini dapat digunakan sebagai alat ukur.

3. Korelasi Product Moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.⁷⁷

Adapun rumus yang digunakan adalah

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*.

N = Jumlah sample uji coba.

ΣX = Jumlah variabel X.

ΣY = Jumlah variabel Y.

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada **Tabel 3.1** sebagai berikut:

⁷⁷ *Ibid.*, h. 228

Tabel 3.1
Interpretasi Product Moment

Besarnya “r” Produk Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 0,100	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi.

b. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen, yaitu kreativitas guru agama terhadap variabel dependen, yaitu motivasi belajar siswa.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :⁷⁸

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Uji signifikansi korelasi X dengan Y

r : Korelasi X dengan Y

n : Jumlah responden

⁷⁸ *Ibid.*, h. 230